

BAB V

PEMBAHASAN

1. *Return On Equity (ROE) Pada PT Bukit Asam Tbk*

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas pemegang saham, kemudian dikalikan 100% untuk mendapatkan hasil dalam bentuk persentase.¹ Rasio ini mencerminkan tingkat keuntungan yang dapat diperoleh investor dari modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menciptakan profit. Ketika laba bersih meningkat, hal ini sering kali mencerminkan kinerja keuangan yang kuat, yang pada gilirannya memotivasi investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel *Return on Equity (ROE)* memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 32 dengan nilai *minimum* sebesar 2.90 dan *maksimum* sebesar 44.19. Rata-rata (*mean*) ROE adalah 17.7503 dengan *standar deviasi* sebesar 10.81596. *Standar deviasi* yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data ROE tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya, sehingga data dapat dikatakan cukup terpusat. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan tingkat profitabilitas antar perusahaan dalam sampel tidak terlalu ekstrem. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa data ROE dalam penelitian ini memiliki sebaran yang baik dan relatif stabil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Yamin² yang menunjukkan hasil variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar

¹ Kasmir, 2021, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, Depok: PT Rajagrafindo Persada. 206

² Yamin and Fitriani, “*Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode*

13.0992 dengan *standar deviasi* sebesar 4.23144. Faraz Hasbi³ yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.258022 dengan *standar deviasi* sebesar 0.221530. Sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel ROE dikatakan cukup.

2. *Earning Per Share* (EPS) Pada PT Bukit Asam Tbk

Earnings Per Share (EPS) atau laba perlembar saham adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan dengan cara menghitung berapa banyak laba bersih yang tersedia untuk setiap lembar saham yang dijual di pasar terbuka. EPS memberikan gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, seperti triwulan atau tahun fiskal, dan dihitung menggunakan rumus dasar yang melibatkan laba bersih dan jumlah saham beredar. *Earnings Per Share* (EPS) adalah laba yang diperoleh per saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang dihasilkan, dan ini juga meningkatkan kemungkinan pemberian dividen kepada pemegang saham.⁴

Variabel *Earnings Per Share* (EPS) dengan nilai *minimum* 103 dan *maksimum* 1263. Nilai rata-rata EPS adalah 425.06 dengan *standar deviasi* 319.949. Jika dibandingkan, *standar deviasi* EPS lebih kecil daripada nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data EPS dalam sampel tidak terlalu besar. Dengan kata lain, fluktuasi EPS antar perusahaan dalam sampel relatif terkendali, meskipun terdapat variasi. Sebaran data yang tidak terlalu menyebar luas menandakan bahwa hasil penelitian memiliki kestabilan yang cukup.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Yamin⁵ yang menunjukkan hasil variabel EPS memiliki nilai rata-rata 592,1842 dan

2011-2022.”

³ Wibisono and Agusentoso, “Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.”

⁴ Kasmir, 2021, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*, Depok: PT Rajagrafindo Persada. 209

⁵ Yamin and Fitriani, “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022.”

standar deviasi 237,75141. Retno Wulansari⁶ yang menunjukkan nilai rata-rata 753.8461538 dan *standar deviasi* 354.57811696. Dan Faraz Hasbi⁷ yang menunjukkan nilai rata-rata 365.1499 dan *standar deviasi* 237.8401. Sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel EPS dikatakan cukup.

3. *Stock Price* Pada PT Bukit Asam Tbk

Harga saham atau *stock price* merupakan indikator penting dalam dunia investasi yang mencerminkan nilai perusahaan saat berada di pasar modal. Pelaku pasar menetapkan harga saham di pasar modal beralaskan permintaan dan ketertarikan mereka. Investor menggunakan harga saham untuk membeli saham dalam jumlah besar di pasar modal. Istilah "harga saham" mengacu pada saham yang memiliki nilai jual di bursa saham yang ditentukan oleh nilai mata uang, di mana harga saham ditetapkan berdasarkan penawaran dan permintaan.⁸ Biasanya, harga saham akan naik jika permintaan meningkat, dan sebaliknya, harga saham bisa turun jika permintaan menurun.

Variabel *Stock Price*, nilai *minimum* yang tercatat adalah 1.970 dan nilai *maksimum* 13.200. Rata-rata *stock price* dalam sampel ini adalah 4667.19 dengan *standar deviasi* sebesar 3307.647. Hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data pada variabel *stock price* cukup, karena *standar deviasi* (3307.647) lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (4667.19). *Standar deviasi* yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-rata, sehingga variasi dalam *stock price* relatif terkendali.

⁶ Retno Wulansari Manik Maninten dan Faisal Faisal, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2023."

⁷ Wibisono and Agusentoso, "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023."

⁸ Jogiyanto. 2017, *Teori Portofolio Dan Analisis Ivestasi Edisi Kesebelas*, Yogyakarta: BPFE. 199

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M Yamin⁹ yang menunjukkan hasil variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 5969,17 dengan *standar deviasi* sebesar 2010,175. Retno Wulansari¹⁰ yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7172.69 dengan *standar deviasi* sebesar 5504.979. Dan Faraz Hasbi Wibisono¹¹ yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5942.708 dengan *standar deviasi* sebesar 3790.816. Sehingga mengindikasikan bahwa hasil sebaran data pada variabel harga saham dikatakan cukup.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Stock Price* Pada PT Bukit Asam Tbk

Berdasarkan hasil uji t, *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Stock Price* PT Bukit Asam Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.123, yang jauh lebih besar dari batas signifikansi $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti bahwa ROE tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan harga saham dalam penelitian ini.

Nilai t-hitung sebesar -3.891, yang lebih besar dari t-tabel 1.699, menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, semakin memperkuat bahwa pengaruh ROE terhadap *stock price* bersifat signifikan. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock price*.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Edi

⁹ Yamin and Fitriani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022."

¹⁰ Retno Wulansari Manik Maninten dan Faisal Faisal, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2023."

¹¹ Wibisono and Agusentoso, "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023."

Wibowo¹² pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020, Kemal Shiddiq¹³ pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021, dan Amelia Indah¹⁴ pada perusahaan pertambangan subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Menunjukkan bahwa ROE memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang diteliti.

ROE biasanya mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba. Namun, dalam kasus ini, hasil uji t menunjukkan bahwa investor tidak terlalu mempertimbangkan ROE dalam menentukan keputusan investasi saham PT Bukit Asam Tbk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *stock price* PT Bukit Asam Tbk, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ROE tidak selalu berdampak positif pada *stock price*, kemungkinan karena faktor lain seperti efisiensi penggunaan ekuitas atau kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan.

5. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Stock Price* Pada PT Bukit Asam Tbk

Berdasarkan hasil uji t, *Earnings Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock price* PT Bukit Asam Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.021, yang lebih kecil dari batas signifikansi $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa EPS memiliki

¹² Edi Wibowo, Setyaningsih, and Alung Rufti, "The Effect Of ROE, EPS, And NPM On Stock Prices Of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018 - 2020," *Budapest International Research and Critics Institute-Journal* 5, no. 1 (2022): 162–172.

¹³ Kemal Shiddiq, Ramadhan Rian Rahmat, and Binagkit Intan Diane, "Pengaruh Roe, Der, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018–2021," *Sneba* 3, no. 2020 (2023): 128–138.

¹⁴ Amelia Indah Dwi Lestari, "Pengaruh Roe, Gpm, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 12, no. 19 (2023): 1–18.

hubungan yang positif dan signifikan dengan *stock price*.

Hasil uji t menunjukkan nilai Nilai t-hitung sebesar 4.476, yang lebih besar dari t-tabel 1.699, menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *stock price*. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, semakin menegaskan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock price*.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bustani¹⁵ pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman, periode 2014-2018. Mohammad Yamin¹⁶ pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2011-2022 dan Gusti Nyoman¹⁷ pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Memperoleh hasil EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang diteliti.

EPS sering dijadikan acuan utama oleh investor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar untuk setiap saham yang beredar, sehingga meningkatkan daya tarik investasi dan mendorong kenaikan *stock price*. Dengan demikian, dalam penelitian ini, EPS terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock price* PT Bukit Asam Tbk, menjadikannya faktor yang lebih dominan dalam menentukan pergerakan harga saham perusahaan.

6. Pengaruh *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Stock Price* Pada PT Bukit Asam Tbk

Berdasarkan hasil uji F nilai F hitung sebesar 10,067 dengan tingkat

¹⁵ Bustani, Kurniaty, and Widyanti, "The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021): 1.

¹⁶ Yamin and Fitriani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022."

¹⁷ Reken, Adiandari, And Rai, "Pengaruh Eps Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021."

signifikansi 0,001. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa F hitung (10,067) lebih besar daripada F tabel (3,34), yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel *independen* (ROE dan EPS) terhadap variabel *dependen* (*stock price*). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam ROE dan EPS dapat mempengaruhi pergerakan *stock price* perusahaan. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sekitar 41,8% variasi dalam variabel *dependen* (*stock price*) dapat dijelaskan oleh variabel *independen* EPS dan ROE. Sementara itu, 58,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis regresi ini.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Yamin¹⁸ pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2011-2022. Amanda Yuliana¹⁹ pada sektor pertanian yang terdaftar di IDX tahun 2013-2022 dan Faraz Hasbi Wibisono²⁰ pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Berdasarkan penelitian tersebut, memperoleh hasil bahwa secara simultan ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang diteliti.

Untuk meningkatkan partisipasi investor di pasar modal, diperlukan pertimbangan yang cermat, terutama dalam memperhatikan rasio profitabilitas. Investor cenderung lebih tertarik membeli saham jika kesejahteraan pemegang saham terus meningkat. Peningkatan permintaan saham dapat mendorong kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara bersama-sama memiliki

¹⁸ Yamin and Fitriani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Periode 2011-2022."

¹⁹ Putri, "Pengaruh ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertanian."

²⁰ Wibisono and Agusentoso, "Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023."

dampak signifikan terhadap *stock price*.